

# **DAMPAK DISRUPSI PADA PEMBANGUNAN BERLANJUTAN**

Oleh Emil Salim

Seminar Nasional *Kesiapan SDM di Era Disrupsi dan  
Globalisasi* di Bandung, 4 September 2018

# PARADIGMA PEMBANGUNAN BERKELAJUTAN

Pembangunan yang semula mencakup hanya dimensi ekonomi, dalam abad ke-21 bertujuan **meningkatkan human well being sebagai makhluk sosial dalam tatanan ekonomi, sosial dan lingkungan;**

Sehingga proses pembangunan berkelanjutan mencakup tiga alur pendekatan ilmu:

*1. ekonomi; 2. sosial dan 3. lingkungan.*

# BENIH DISRUPSI: PERDAGANGAN

Selma ini pembangunan didasrkan pada *free trade* dan *globalisasi*. Hasil perdagangan terutama diniimati oleh Uni Eropa (khususnya Jerman), Jepang dan RRT dengan surplus-perdaganganm tergadap US;

Hasil perdagangan diinvstasi dlm US treasury securities. ***Sehingga barang mengalir ke US dan US Treasury Security mengalir ke Eropa-Jepang-RRT.***

# BENIH DISRUPSI: MINYAK

- Sejak 1970 ekonomi US bergantung pada impor minyak dari Timur Tengah yang menanamkan hasil surplisnya dlm US securities. Sehingga US tergantung pada minyak Timur Tengah yang menukar penghasilan ekspornya dengan US Treasury securities.
- Ekonomi US rawan terhadap ketergantungan pada impor **barang dan minyak dari luar, sementara menderita mengalir keluar US Treasury Securities.**

# TUMBUHNYA GLOBAL-SUPPLY-CHAIN

- Tumbuhnya *Export Processing Zone* merangsang diolahnya impor-input untuk ekspor;
- Kasus: Iphones 6 (2014): RRT impor komponen dari US senilai US\$ 229. Lalu diassemblel di RRT dgn memanfaatkan “upstream input suppliers dari Taiwan Korea dll)” dengan biaya assembly RRT US\$ 65 dan RRT menjual **final; good ke US senilai US\$ 1.875. Sehingga US menderita defisit dagang dlm I-phone saja US\$ 1.875 - \$ 229= US\$ 1.646 juta, baru untuk I-phone made in China.**

# GLOBAL ECONOMIC DIVERGENCE

- Free Trade, ketergantungan pada impor minyak dan tumbuhnya global supply change menumbuhkan disrupsi dalam free trade (“America First”) dan mrnmbuhkan **Global discrepancy ekonomi**.
- **Tarif impor secara sefihak oleh US, usaha aktif mendorong produksi & produsen minyak (termasuk sikap US keluar dari Kesepakatan Paris tentang Perubahan Iklim) menimbulkan dirupsi pada perkembangan ekonomi global menuju divergensi ekonomi global.**

# GLOBAL ERUPSI TEKNOLOGI-FINANCE

- Perkembangan teknologi mendorong artificial intelligence, machine learning, big data analysis dan design thinking.
- Tumbuh dalam ekonomi ***Fint3ech Revolution***, yang menurut *Financial Stability Board* = technology that enabled innovation in financial services to make products and services more efficient, automated, interconnected and reachable.
- Application: digital payments, peer-to-peer lending, digital currencies.

# NATIONAL DISRUPTION:ENVIRONMENT

- Dampak perobahan iklim tampak pada naiknya permukaan lautan Jawa diikuti land subsidence pantai utara Jawa, terhalangnya arus sungai (banjir rob), terkikisnya lapisan humus lahan, langfkanya aiur tanah karena disedot berlebihan;
- Penduduk naik menekan lahan tanpa perencanaan tata-ruang. Jawa bagian utara semakin urbanized.
- Tantangan: Krisis lingkungan, air dan tanah yang semakin gawat dengan pembangunan kota tak terkendali dgn industri dan penumpukkan penduduk



# **GAGASAN TANGGUL-LEPAS-PANTAI TELUK JAKARTA DAN SEMARANG**

- Bangun Tanggul Lepas Pantai pada kedalaman laut 19 meter sepanjang Teluk Jakarta untuk 1) menopang pembangunan pelabuhan samudra Tanjung Priok = sentra maritim nasional dgn industri perkapalan; 2) pembentukan danau air tawar sambil menyehatkan 17 sungai yg mengalir ke Teluk Jakarta; 3) pengembangan energi solar di atas permukaan danau air tawar; 4) lalu-lintas alternatif di atas tanggul; 5) reklamasi tanah untuk lokasi perluasan Ibu Kota Negara;

# IMPLIKASI PENGEMBANGAN ILMU

- Perlu dikembangkan sebagai dasar pengembangan ilmu Pembangunan Berkelanjutan = *Social-Economic-Environmental Matric System* untuk memungkinkan analisis kuantitatif interdependensi ekonomi-sosial-lingkungan ditopang oleh National dan Social Accounting System;
- Perlu indepth analysis menanggapi dampak disrupsi pada perkembangan ekonomi-sosial dn lingkungan dengan merangsang inter-disciplin dialogue antar komisi yang dipelopori AIPI.

# KUTIPAN & REFERENSI

1. Iwan J. Azis, *Regional Integration and Global Supply Chain*, paper June 4, 2018;.
2. Bappenas, Direktur Pengairan dan Sungai, *Pembangunan Berkelanjutan Megapolitan Banten-DKI Jakarta-Jawa Barat*, 3-4 September 2018 (paper);
3. Tomoo Kikuchi and Yohei Tanaka, *US Turn to : How Should Asia Respond?* RSIS Co0mmentary, 27 August 2018.